

**PARTISIPASI DAN KETERPENUHAN KEBUTUHAN DASAR
PENYANDANG DISABILITAS DALAM PENGELOLAAN
DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL (STUDI
KASUS: DESA BENGKALA, BULELENG, BALI)**

**MUHAMMAD FACHRUL ROZI EKO PUTRA
I3503231025**



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAKAH HAK CIPTA

Dengan ini saya Muhammad Fachrul Rozi Eko Putra, menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “*Partisipasi dan Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus: Desa Bengkala, Buleleng, Bali)*” adalah karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Ir. Saharuddin, M.Si. dan Bapak Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A., dan belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2025

Muhammad Fachrul Rozi Eko Putra
NIM. I3503231025

RINGKASAN

MUHAMMAD FACHRUL ROZI EKO PUTRA. Partisipasi dan Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas dalam Pengelolaan Desa Wisata berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus: Desa Bengkala, Buleleng, Bali). Dibimbing oleh SAHARUDDIN dan RILUS A. KINSENG.

Pariwisata memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi lokal. Di Indonesia, pengembangan desa wisata menjadi salah satu strategi penting, termasuk melalui pendekatan *Community Based Tourism* (CBT). Desa Bengkala di Buleleng, Bali menjadi contoh unik karena dikelola oleh komunitas tuli-bisu (*kolok*). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi penyandang disabilitas dalam pengelolaan desa wisata berbasis kearifan lokal yang pada gilirannya berhubungan dengan keterpenuhan kebutuhan dasar mereka.

Penelitian ini turut menggunakan tiga teori utama, yaitu teori tindakan sosial Max Weber untuk memahami motivasi subjektif penyandang disabilitas. Teori partisipasi Cohen dan Uphoff yang menguraikan bentuk dan tahapan partisipasi masyarakat. Teori hierarki kebutuhan manusia Abrah Maslow untuk menganalisis sejauh mana keterlibatan penyandang disabilitas berkontribusi pada pemenuhan kebutuhan hidup mereka.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *mix method* yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif turut dianalisis menggunakan teknis korelasi pearson sedangkan untuk pendekatan kualitatif menggunakan pendekatan dari Miles dan Huberman. Subjek penelitian ini adalah penyandang disabilitas tuli-bisu di Desa Bengkala yang secara langsung terlibat dalam kegiatan wisata dan stakeholders terkait yang terlibat dalam pengembangan Desa Wisata Bengkala.

Desa Bengkala dikenal dengan komunitas tuli-bisu yang sudah lama berkembang dan terlibat aktif dalam kesenian lokal, seperti tari *Janger Kolok*. Selain kekayaan budaya, desa ini juga telah ditetapkan sebagai desa wisata oleh Pemerintah setempat dan memiliki pengakuan sebagai warisan budaya takbenda. Penyandang disabilitas di desa ini tidak hanya menjadi bagian dari atraksi wisata, tetapi juga berperan dalam pengelolaan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyandang disabilitas di Desa Bengkala berpartisipasi dalam berbagai tahapan pembangunan desa wisata, seperti perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi. Partisipasi ini beragam, mulai dari peran sebagai pemeran seni, pengrajin, pemandu wisata, hingga penyedia jasa industri/Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain itu, apabila dilihat melalui partisipasi yang telah dilakukan selama ini oleh penyandang disabilitas tuli-bisu di Desa Bengkala, bukan hanya sekedar aktivitas fisik, tetapi juga mengandung makna subjektif yang mendalam, di mana mereka menunjukkan tindakan yang berorientasi pada nilai dan afektif. Partisipasi mereka juga tidak terlepas dari dukungan masyarakat, tradisi lokal, dan sangat kolektif yang kuat di desa tersebut. Keterlibatan dalam pembangunan desa wisata tersebut memberikan dampak signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan dasar penyandang disabilitas. Mereka mampu memenuhi kebutuhan dasarnya meskipun belum begitu optimal, namun mereka juga telah mampu memenuhi kebutuhan aktualisasi diri melalui partisipasi yang mereka lakukan selama ini.

Penelitian ini mengintegrasikan pendekatan kuantitatif melalui uji validitas, reliabilitas, dan korelasi pearson. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat partisipasi penyandang disabilitas dengan keterpenuhan kebutuhan dasar mereka. Semakin tinggi tingkat partisipasi, maka semakin besar juga peluang mereka untuk memenuhi kebutuhannya di berbagai tingkat. Temuan ini memperkuat pentingnya pelibatan aktif kelompok disabilitas dalam pembangunan berbasis komunitas.

Stakeholders seperti pemerintah desa, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya memiliki peran strategis yang sangat menentukan dalam mendukung pembangunan Desa Wisata Bengkala. Peran tersebut tidak hanya terbatas pada penyusunan kebijakan yang berpihak kepada penyandang disabilitas, tetapi juga mencakup penyediaan fasilitas bagi semua kalangan serta pelaksanaan program pemberdayaan dan pelatihan yang terarah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa, Desa Bengkala memiliki potensi besar melalui partisipasi penyandang disabilitas tuli-bisu dalam kegiatan seni-budaya, UMKM, dan pengelolaan wisata, meski sebagian partisipasinya masih rendah karena keterbatasan akses dan pelatihan. Keterpenuhan kebutuhan dasar umumnya berada pada tingkat sedang, namun pelaku seni-budaya lebih diuntungkan dibanding pelaku UMKM. Partisipasi terbukti berhubungan signifikan dengan keterpenuhan kebutuhan dasar dengan nilai r sebesar 0.799. Stakeholders telah berkontribusi lewat kebijakan inklusif, fasilitas, dan pelatihan, tetapi dukungan perlu diperluas agar manfaatnya merata.

Kata Kunci: Komunitas, Partisipasi, Penyandang disabilitas, Wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

MUHAMMAD FACHRUL ROZI EKO PUTRA. Participation and Fulfillment of Basic Needs of Persons with Disabilities in the Management of a Local Wisdom-Based Tourism Village (Case Study: Bengkala Village, Buleleng, Bali). Supervised by SAHARUDDIN and RILUS A. KINSENG.

Tourism makes a significant contribution to improving community welfare and the local economy. In Indonesia, the development of tourism villages has become one of the key strategies, including through the Community-Based Tourism (CBT) approach. Bengkala Village in Buleleng, Bali serves as a unique example, as it is managed by a deaf-mute (kolok) community. This study aims to analyze the participation of persons with disabilities in the management of a local wisdom-based tourism village, which in turn relates to the fulfillment of their basic needs.

This research employs three main theories: Max Weber's social action theory to understand the subjective motivations of persons with disabilities; Cohen and Uphoff's participation theory, which outlines the forms and stages of community participation; and Abraham Maslow's hierarchy of human needs to analyze the extent to which the involvement of persons with disabilities contributes to fulfilling their life needs.

The study applies a mixed-method approach, combining quantitative and qualitative methods. The quantitative approach is analyzed using Pearson correlation techniques, while the qualitative approach uses the Miles and Huberman framework. The research subjects are deaf-mute persons with disabilities in Bengkala Village who are directly involved in tourism activities, as well as relevant stakeholders engaged in the development of Bengkala Tourism Village.

Bengkala Village is well-known for its long-established deaf-mute community that actively participates in local arts, such as the Janger Kolok dance. In addition to its cultural richness, the village has been designated as a tourism village by the local government and recognized as an intangible cultural heritage. Persons with disabilities in the village are not only part of tourism attractions but also play roles in management and local economic empowerment.

The research findings indicate that persons with disabilities in Bengkala Village participate in various stages of tourism village development, including planning, implementation, utilization of results, and evaluation. Their participation is diverse, ranging from performing arts, handicrafts, and tour guiding, to providing goods and UMKM. Furthermore, the participation of deaf-mute persons with disabilities in Bengkala is not merely a physical activity but also carries deep subjective meaning, reflecting actions oriented toward values and affective expressions. Their participation is strongly supported by the community, local traditions, and the village's strong sense of collectivism.

Engagement in tourism village development has had a significant impact on fulfilling the basic needs of persons with disabilities. While they have been able to meet their basic needs though not yet optimally they have also achieved self-actualization through their participation.

This research integrates quantitative approaches through validity tests, reliability tests, and Pearson correlation analysis. The results show a significant relationship between the level of participation of persons with disabilities and the



fulfillment of their basic needs. The higher the participation level, the greater the opportunity to meet their needs across various levels. These findings reinforce the importance of actively involving persons with disabilities in community-based development.

Stakeholders, including the village government, regional government, educational institutions, and other related parties, play a strategic role in supporting the development of Bengkulu Tourism Village. Their role extends beyond formulating disability-friendly policies to providing facilities for all groups and implementing targeted empowerment and training programs.

This study concludes that Bengkulu Village has great potential through the participation of deaf-mute persons with disabilities in cultural arts, SMEs, and tourism management, although some participation remains low due to limited access and training. Basic needs fulfillment is generally at a moderate level, with cultural performers benefiting more than SME actors. Participation has been proven to have a significant relationship with the fulfillment of basic needs, with an r-value of 0.799. Stakeholders have contributed through inclusive policies, facilities, and training, but support needs to be expanded to ensure equitable benefits.

Keywords: Community Based Tourism, Persons with Disabilities, Tourism Village.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritusm atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa ppun tanpa izin IPB.

**PARTISIPASI DAN KETERPENUHAN KEBUTUHAN DASAR
PENYANDANG DISABILITAS DALAM PENGELOLAAN
DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL (STUDI
KASUS: DESA BENGKALA, BULELENG, BALI)**

**MUHAMMAD FACHRUL ROZI EKO PUTRA
I3503231025**

Tesis
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sosiologi Pedesaan

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si.

Judul Tesis : Partisipasi dan Keterpenuhan Kebutuhan Dasar
Penyandang Disabilitas dalam Pengelolaan Desa
Wisata berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus:
Desa Bengkala, Buleleng, Bali)
Nama : Muhammad Fachrul Rozi Eko Putra
NIM : I3503231025

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Saharuddin, M.Si
Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A.




Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ir. Lala M. Kolopaking
NIP. 195808271983031001
Dekan Fakultas Ekologi Manusia:
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si.
NIP. 197810032009121003




Tanggal Ujian: 4 Agustus 2025

Tanggal Lulus: 10 9 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa tesis yang berjudul “*Partisipasi dan Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas dalam Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus: Desa Bengkala, Buleleng, Bali)*” ini dengan optimal. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam segi moril maupun materil. Pertama penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh Dosen Sosiologi Pedesaan yang telah memberikan ilmu serta pengetahuannya selama saya berada di bangku perkuliahan dan terkhusus kepada Bapak Dr. Ir. Saharuddin, M.Si., serta Bapak Prof. Dr. Ir. Rilus A. Kinseng, M.A., selaku dosen pembimbing tesis yang telah selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan motivasi kepada saya, sehingga penyusunan karya ilmiah ini dapat berjalan dengan baik.

Penulis pun mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat Desa Bengkala terkhusus bagi Kepala Perbekel dan jajarannya, komunitas *kolok*, dan juga Juru Bahasa Isyarat lokal Bengkala yang telah memberikan izin dan juga dukungan selama melakukan kegiatan penelitian di Desa Bengkala. Selain itu, penulis pun mengucapkan terima kasih kepada *stakeholders* terkait yang terdiri dari Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng, Dinas Sosial Kabupaten Buleleng, dan Universitas Mahasaraswati Denpasar yang turut membantu dan mendukung penulis dalam proses penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terlebih kepada Bapak Eko Kuswara dan Ibu Dr. Dante Rigmalia, M.Pd., selaku orang tua penulis, Anita Lutfitasari selaku istri, Alula Dibya Putri Anfa selaku anak, Bapak Nia Kusinianto dan Ibu Tati Nurhayati sebagai mertua, Muhammad Firman Eko Putra dan Tita Adelia sebagai Kakak, dan Marcha Ananda Jodant sebagai adik, yang senantiasa hadir dan mendukung penulis dalam menyelesaikan studinya. Tanpa kehadiran, dorongan moral, serta penguatan yang tak pernah putus dari orang-orang terkasih, penulis mungkin tidak akan mampu melalui setiap tantangan akademik dan emosional dalam menyelesaikan tugas ini. Selain itu, penulis pun mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan satu angkatan di Sosiologi Pedesaan 2023 yang telah memberikan dukungan dan berjuang bersama dalam menyelesaikan studinya.

Terkhusus kepada Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, atas dukungan yang selama ini diberikan dalam hal dukungan secara materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

Bogor, Juli 2025

Muhammad Fachrul Rozi Eko Putra
NIM. I3503231025

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembangunan Desa Wisata	7
2.2 Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal	9
2.3 Akses Penyandang Disabilitas dalam Pembangunan Wisata	10
2.4 Konsep Partisipasi	12
2.5 Tindakan Sosial	15
2.6 Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas	17
2.7 Kerangka Pemikiran	19
2.8 Hipotesis	21
III METODE	22
3.1 Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	22
3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Pemilihan Responden dan Informan	23
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Definisi Oprasional	25
IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	26
4.1 Sejarah dan Kondisi Geografis	26
4.2 Kondisi Sosial	27
4.3 Kondisi Ekonomi	30
V KARAKTERISTIK RESPONDEN	34
VI HASIL DAN PEMBAHASAN	37
6.1 Partisipasi Penyandang Disabilitas	37
6.2 Tingkat Ketepenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas	48
6.3 Hubungan Partisipasi dan Keterpenuhan Kebutuhan Dasar	54
6.4 Peran Stakeholders dalam Pengelolaan Desa Wisata	58
VII SIMPULAN DAN SARAN	63
7.1 Simpulan	63
7.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

3.1	Definisi Oprasional Variabel X Partisipasi Penyandang Disabilitas	25
3.2	Definisi Oprasional Variabel Y Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas	25
4.1	Jumlah dan persentase penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Bengkala, 2023	27
4.2	Jumlah dan persentase penduduk dengan disabilitas di Desa Bengkala, 2023	28
4.3	Jumlah dan persentase berdasarkan usia di Desa Bengkala tahun 2023	29
4.4	Jumlah dan Persentase penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bengkala, 2023	30
4.5	Jumlah dan Persentase penduduk berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Bengkala, 2023	31
4.6	Pendapatan Perkapita Menurut Sektor Usaha Tahun 2023	32
4.7	Pendapatan Riil Keluarga Tahun 2023	33
5.1	Jumlah dan persentase responden penyandang disabilitas berdasarkan jenis kelamin di Desa Bengkala	34
5.2	Jumlah dan persentas responden penyandang disabilitas berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Bengkala	35
5.3	Jumlah dan persentas responden penyandang disabilitas berdasarkan pekerjaan di Desa Bengkala	36
5.4	Jumlah dan persentas responden penyandang disabilitas berdasarkan perannya dalam pembangunan Desa Wisata Bengkala	36
6.1	Objek Daya Tarik Wisata Desa Bengkala Tahun 2023	37
6.2	Hasil Frekuensi Variabel X, Tingkat Partisipasi Penyandang Disabilitas	42
6.3	Pemetaan Partisipasi dalam Pengelolaan Desa Wisata Bengkala	44
6.4	Hasil Frekuensi Variabel Y, Tingkat Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas	49
6.5	Hasil Uji Validitas Variabel X, Tingkat Partisipasi Penyandang Disabilitas	54
6.6	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X, Tingkat Partisipasi Penyandang Disabilitas	55
6.7	Nilai Cronbach's Alpha Variabel X, Tingkat Partisipasi Penyandang Disabilitas	55
6.8	Hasil Uji Validitas Variabel Y, Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas	56
6.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y, Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas	57
6.10	Nilai Cronbach's Alpha Variabel Y, Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas	57
6.11	Hasil Uji Korelasi Pearson, Hubungan antara Partisipasi dan Keterpenuhan Kebutuhan Dasar Penyandang Disabilitas, dalam Pengelolaan Desa Wisata	57

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Dasar Partisipasi Pembangunan	14
2.2 Kerangka Pemikiran	21
4.1 Peta Lokasi Desa Bengkala	27
4.2 Pertunjukan Seni Tari <i>Janger Kolok</i>	37
4.3 <i>Workshop</i> pembuatan tenun	38
4.4 Kondisi Infrastruktur Desa Wisata Bengkala	39

